

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menjelaskan bahwa sebagian besar remaja memiliki konsep diri pada tingkat sedang, dengan sebagian kecil yang menunjukkan tingkat konsep diri tinggi maupun rendah. Temuan ini mengindikasikan bahwa remaja umumnya memiliki persepsi yang cukup positif terhadap diri mereka, meskipun masih ada kelompok kecil yang perlu mendapatkan perhatian lebih dalam hal pengembangan kepercayaan dan penerimaan diri. Mayoritas responden juga menilai bahwa pola asuh yang diterapkan oleh orang tua mereka bersifat demokratis dalam tingkat sedang. Pola pengasuhan ini ditandai dengan adanya kebebasan yang disertai batasan yang jelas serta komunikasi yang terbuka antara orang tua dan anak.

Analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat kuat dan signifikan antara pola asuh demokratis dan konsep diri remaja. Artinya, semakin tinggi tingkat penerapan pola asuh demokratis oleh orang tua, maka semakin positif pula konsep diri yang dimiliki oleh remaja. Dengan kata lain, pola asuh demokratis berperan penting dalam membentuk konsep diri yang sehat atau positif pada masa remaja.

Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan karena tidak memastikan apakah seluruh responden remaja tinggal bersama orang tua kandung atau wali yang berperan sebagai pengasuh utama. Kondisi tempat tinggal dapat memengaruhi penerapan pola asuh yang diterima remaja. Oleh karena itu, hasil penelitian ini perlu

ditafsirkan dengan mempertimbangkan kemungkinan perbedaan pola asuh pada remaja yang tinggal terpisah dari orang tua.

B. Saran

1. Untuk Orang Tua

Disarankan untuk terus menerapkan pola asuh demokratis dengan menyeimbangkan pemberian kebebasan dan penerapan disiplin yang sesuai dengan perkembangan usia anak, guna mendukung terbentuknya konsep diri yang positif.

2. Untuk Lembaga Pendidikan

Diharapkan memberikan dukungan dalam bentuk pembinaan, konseling, atau kegiatan yang dapat meningkatkan konsep diri remaja, khususnya bagi mereka yang masih berada pada kategori rendah.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambah variabel lain yang relevan atau menggunakan metode penelitian yang berbeda, sehingga hasil penelitian dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan mendalam terkait faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri remaja.

4. Untuk Remaja

Diharapkan lebih aktif mengembangkan potensi diri, meningkatkan rasa percaya diri, dan membangun komunikasi yang baik dengan orang tua agar pola asuh yang diberikan dapat berjalan efektif dan mendukung perkembangan diri mereka.